

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Perencanaan Program Akselerasi SMP Negeri 1

Argamakmur

Kepercayaan masyarakat terhadap SMP Negeri 1 Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara cukup besar, hal ini terbukti dengan banyaknya para lulusan sekolah Dasar yang berlomba-lomba untuk dapat diterima di sekolah ini. Jumlah pendaftar siswa baru yang rata-rata setiap tahun ajaran baru relative tinggi, yaitu bekisar 400 pendaftar, sedangkan daya tamping di sekolah ini hanya Sembilan local atau sejumlah 260 siswa yang terdiri dari delapan local kelas regular dan 20 siswa untuk kelas akselerasi.

Hasil pengamatan peneliti selama mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Argamakmur, kondisi manajemen sekolah sudah hampir mengarah pada standar pengelolaan sekiolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan Permendiknas tersebut sekolah harus memiliki perencanaan program yang meliputi: visi, misi, tujuan sekolah dan rencana kerja.

Program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur yang mulai berlangsung sejak tahun pelajaran 2005/2006 sebagai angkatan

pertamanya mendapat respon yang sangat positif dari orang tua peserta didik. Semua angkatan dari angkatan pertama hingga angkatan sekarang mampu menyelesaikan studinya dengan tepat waktu tanpa kendala dan lulusan diterima di sekolah lanjutan unggulan, seperti SMA Negeri 1 Argamakmur, SMA 2 Argamakmur, SMA 2 Kota Bengkulu, SMA 5 Kota Bengkulu dan SMA 6 Kota Bengkulu.

Perencanaan program akselerasi yang meliputi perencanaan kurikulum, perencanaan seleksi peserta didik, perencanaan seleksi guru, perencanaan sarana dan prasarana dan perencanaan biaya. Evaluasi perencanaan kurikulum program akselerasi ini berdasarkan pada buku panduan atau pedoman pendidikan khusus untuk peserta didik cerdas istimewa yang telah disusun oleh Dinas Pendidikan tahun 2009. Buku pedoman ini disusun supaya pelaksanaan program akselerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan hasil akhirnya sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan kurikulum yang dilakukan pada program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur berdasarkan hasil temuan peneliti pada tahap perencanaan kurikulumnya adalah sudah memenuhi ketentuan yang ada. Hasil ini dinyatakan oleh kepala sekolah, Sugeng Prayitno, M.Pd tentang bagaimana perencanaan kurikulum untuk program akselerasi, kurikulum yang digunakan pada program akselerasi tidak berbeda dengan kurikulum kelas reguler, namun merupakan pemadatan dari kurikulum yang ada dimana yang seharusnya kurikulum itu diselesaikan dalam waktu 3 tahun,

dikelas akselerasi harus selesai 2 tahun. Kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Kurikulum yang digunakan pada kelas akselerasi merupakan pemadatan dari kurikulum kelas regular sehingga siswa akselerasi dapat menyelesaikan kurikulumnya lebih cepat dibandingkan dengan kelas regular”

Pendapat serupa juga disampaikan oleh coordinator program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur, Sudiarti, S. Pd yang menyatakan bahwa perencanaan kurikulum program akselerasi sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Kurikulum yang digunakan oleh program akselerasi merupakan pemadatan dari kurikulum kelas regular, yang seharusnya kurikulum kelas regular diselesaikan dalam waktu tiga tahun untuk kelas akselerasi hanya diselesaikan dalam waktu dua tahun.

Perencanaan seleksi peserta didik yang dilakukan oleh program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur berdasarkan hasil temuan peneliti adalah sudah sesuai dengan buku pedoman pendidikan bagi siswa cerdas istimewa yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan tahun 2009. Tahapan seleksi peserta didik dimulai dari penyeleksian nilai raport dari kelas empat sampai kelas enam, bagi siswa yang mendapatkan rangking satu sampai sepuluh dan nilai pada raportnya tidak ada nilai enam maka anak tersebut boleh mengikuti seleksi kelas akselerasi. Kemudian setelah lulus seleksi akademis, peserta didik cerdas istimewa mengikuti tes psikologi, setelah lulus tes psikologi maka anak tersebut mengikuti tes wawancara, dan apabila peserta didik ini lulus dalam tes wawancara maka mereka

dinyatakan lulus untuk masuk kelas akselerasi. Namun untuk dua tahun terakhir ini penerimaan siswa akselerasi dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama seluruh siswa mengikuti tes untuk masuk kelas regular, kemudian setelah ada hasilnya semua dirangkingkan dari 1 hingga 240, siswa yang masuk dalam rangking 1-60 diperbolehkan mengikuti tes seleksi akselerasi. Namun pada seleksi tahap dua ini tidak menyampingkan criteria utama yaitu nilai dari bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS selama 5 semester minimal 75.

Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah dan coordinator program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur sebagai berikut:

“Proses rekrutmen siswa akselerasi dimulai pada tahap seleksi potensial akademik, psikotes dan wawancara. Tes potensial akademik dimulai dari seleksi nilai raport dari kelas empat hingga kelas enam, kemudian calon siswa akselerasi mengikuti tes psikotes dan wawancara”

Perencanaan seleksi guru yang dilakukan oleh program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur berdasarkan hasil temuan peneliti adalah sudah sesuai dengan buku pedoman pendidikan bagi siswa cerdas istimewa yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan tahun 2009. Guru yang mengajar di kelas akselerasi merupakan guru-guru pilihan yang dipilih oleh kepala sekolah yang dibantu Ibu Ani selaku Psikolog untuk memilih guru-guru yang dianggap kompeten untuk mengajar di kelas akselerasi, namun ketentuan untuk memilih guru yang kompeten mengajar di kelas akselerasi ini sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pedoman

pendidikan bagi siswa cerdas istimewa yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan tahun 2009.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

“Guru-guru yang mengajar di program akselerasi merupakan guru-guru pilihan, yang dipilih berdasarkan kualitas, tanggung jawab dan pendidikan guru tersebut. Kepala sekolah dibantu oleh Ibu Ani dari Unib untuk memilih langsung guru-guru yang dianggap kompeten untuk mengajar di program akselerasi”

Dari wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa criteria yang ditetapkan dalam pemilihan guru yang mengajar di program akselerasi sudah mendekati criteria yang ada dalam buku pedoman penyelenggaraan pendidikan bagi siswa cerdas istimewa.

Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur berdasarkan hasil temuan peneliti adalah sudah memenuhi ketentuan yang ada. Hasil ini dinyatakan oleh kepala sekolah, Sugeng Prayitno, M.Pd tentang perencanaan sarana dan prasarana untuk program akselerasi karena sarana dan prasarana yang digunakan pada program akselerasi harus lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar dan pengembangan bakatnya. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan musyawarah dengan orang tua murid karena program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur merupakan program mandiri tanpa bantuan dari pemerintah.

Seperti yang dikemukakan oleh Kepala sekolah bahwa:

“Sarana dan prasarana untuk akselerasi bisa dikatakan sudah cukup lengkap, namun untuk ruangnya belum

ber-AC karena AC dianggap tidak terlalu penting karena dapat digantikan oleh kipas angin. Sedangkan untuk media pembelajaran, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa sudah ada dan rutin digunakan oleh siswa akselerasi”

Kepala sekolah menganggap AC belum terlalu penting untuk ruang kelas akselerasi karena AC dapat digantikan dengan kipas angin, sehingga tidak terlalu mendesak untuk membeli AC. Namun untuk sarana belajar, kepala sekolah sangat mengutamakannya karena hal tersebut sangat menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang Laboratorium Bahasa sangat membantu guru untuk mengajar para siswa dengan langsung ke medianya, walaupun para siswa akselerasi harus menggunakan ruang tersebut bersama-sama dengan siswa yang lain namundengan penjadwalan yang baik maka semuanya akan terkendali.

Perencanaan biaya yang dilakukan oleh program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur berdasarkan hasil temuan peneliti adalah dilakukannya musyawarah antara guru dan orang tua murid sekaligus untuk penentuan apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik cerdas istimewa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah dan dibenarkan oleh coordinator program akselerasi:

“Perencanaan biaya untuk semua kegiatan program akselerasi dilakukan dengan musyawarah dengan orang tua murid untuk menentukan berapa biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan siswa selama mereka berada di program akselerasi, karena program akselerasi di sekolah ini merupakan program mandiri yang tanpa bantuan dari pemerintah. Untuk setiap

bulannya mereka membayar uang SPP sebesar Rp. 200.000,-”

Semua kegiatan yang dilakukan dalam program akselerasi ini dibantu oleh orang tua murid, karena program akselerasi ini masih merupakan program mandiri tanpa adanya bantuan dari pemerintah. Para orang tua murid tidak merasa keberatan untuk membantu pembiayaan pada program akselerasi demi kelancaran proses program akselerasi. Hal ini jelas sangat membantu pihak sekolah dalam hal pembiayaan dan membuktikan bahwa terjalinnya kerja sama yang baik antara orang tua murid dan pihak sekolah.

2. Efektivitas Pelaksanaan Program Akselerasi SMP Negeri 1

Argamakmur

Pelaksanaan merupakan bentuk konkrit dari apa yang telah direncanakan sebelumnya, rencana yang telah disusun dilaksanakan dengan rambu-rambu yang telah dibuat. Dalam hal ini rambu-rambu yang dimaksud adalah buku pedoman pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa yang dibuat oleh Depdiknas tahun 2009.

Pelaksanaan kurikulum oleh program akselerasi berdasarkan temuan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat membawa dampak terhadap berbagai perubahan aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan yang mengalami perubahan dalam kurikulum.

Seiring dengan kemajuan zaman, sistem pendidikan menuntut untuk memenuhi faktor kebutuhan hidup yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Peran kurikulum dalam sekolah tidak hanya membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga dituntut untuk dapat mengembangkan minat dan bakat, membentuk moral dan kepribadian, bahkan dituntut agar anak didik dapat menguasai berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi dunia pekerjaan. Kurikulum yang digunakan pada program akselerasi ini dipadatkan untuk kelas akselerasi dengan tujuan agar kelas akselerasi dapat menyelesaikannya dalam kurun waktu yang telah ditetapkan yaitu dua tahun. Hal ini dapat terlihat dari jadwal belajar kelas akselerasi berbeda dengan kelas reguler, kelas reguler belajar dari pukul 07. 30 hingga pukul 13. 00 sedangkan kelas akselerasi belajar dari pukul 07. 30 hingga pukul 15.30.

Pelaksanaan seleksi peserta didik juga dilakukan sesuai dengan rencana, yaitu dengan melakukan tiga tahapan, tes potensial akademik, psikotes dan wawancara. Proses rekrutmen dan seleksi siswa baru SMP Negeri 1 Argamakmur berlangsung dengan terbuka tanpa adanya rayonisasi dengan memfokuskan pada proses pelaksanaan seleksi yang baik, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk dua tahun terakhir ini penerimaan siswa akselerasi dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama seluruh siswa mengikuti tes untuk masuk kelas reguler, kemudian setelah ada hasilnya semua dirangkingkan dari 1 hingga 240, siswa yang masuk

dalam ranking 1-60 diperbolehkan mengikuti tes seleksi akselerasi. Namun pada seleksi tahap dua ini tidak menyampingkan criteria utama yaitu nilai dari bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS selama 5 semester minimal 75.

Pelaksanaan seleksi guru dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu oleh ibu Ani sebagai psikolog. Pemilihan guru berdasarkan kompetensi yang mereka miliki, seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah:

“Guru-guru yang mengajar dikelas akselerasi merupakan guru-guru yang berkompetensi, berijazah S1 sesuai dengan disiplin ilmunya.”

Guru dalam proses belajar mengajar dikelas akselerasi dituntut untuk mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, aktif, inovatif dan menyenangkan. Guru harus mampu untuk membuat materi pembelajaran agar anak merasa tidak bosan dan merasa tertantang untuk menggali keterampilan dan pengetahuannya lebih dalam lagi.

Setelah adanya musyawarah antara guru-guru, coordinator program akselerasi, kepala sekolah dan orang tua murid mengenai perencanaan sarana dan prasarana yang digunakan oleh program akselerasi, maka sarana dan prasarana yang digunakan untuk program akselerasi sama dengan program regguler hanya saja untuk kelengkapan di ruang belajarnya saja yang berbeda, seperti kursi yang digunakan pada ruang akselerasi berbeda dengan kursu kelas regular, di kelas akselerasi terdapat

TV, computer, kipas angin, DVD yang dapat menunjang proses belajar mereka didalam kelas.

Untuk penggunaan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, perpustakaan, mushola masih digunakan bersama-sama dengan siswa-siswa lain. Pengelolaan saran dan prasarana dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh kepala sekolah sehingga saran dan prasarana dapat terjaga dengan baik.

3. Efektivitas Pengawasan Program Akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur

Pengawasan dilakukan untuk mengontrol kegiatan yang sedang berlangsung. Pengawasan dapat dilakukan oleh (1) Dit PSLB Ditjen Mandikdasmen (2) Dinas Pendidikan Provinsi. Pengawasan pada program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi, sedangkan untuk waktu pelaksanaannya pun tidak menentu. Hal ini terjadi karena pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan kapan saja oleh tim dari Diknas provinsi. Adapun unsure-unsur yang dimonitor oleh tim pengawas adalah visi, misi, tujuan, sasaran, kesiswaan, saran dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, proses pembelajaran, evaluasi sekolah, prestasi yang di raih oleh siswa baik akademik maupun non akademik dan outcome. Seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah bahwa:

“Pengawasan pelaksanaan program akselerasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi, namun

Dinas Pendidikan kabupaten Benngkulu Utara juga ikut serta mengawasi jalannya program akselerasi ini. Selain itu juga, komite dan orang tua murid juga membantu pengawasan pelaksanaan program akselerasi. Hal ini dilakukan agar program ini dapat semuanya berjalan dengan baik dan sesuai denagn tujuan”

Adapun visi SMP Negeri 1 Argamakmur adalah: “terwujudnya output yang berprestasi dan religious berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi” selain itu misi SMP Negeri 1 Argamakmur adalah:

- a. Mengembangkan lingkungan sekolah sebagai wiyata mandala yang berwawasan lingkungan dan bernuansa religious
- b. Menyelenggarakan system pembelajaran yang mendorong aktualisasi guru dan siswa
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler berbasis kebutuhan dan orientasi masa depan.
- d. Menyelenggrakan system administrasi sekolah yang berbasis TI terbuka dan berorientasi masa depan
- e. Menyelenggarakan perpustakaan yang representataif menuju elektronik library
- f. Menyediakan sarana pembelajaran dan pendukungnya yang memadai dan berbasis TI
- g. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.

Selain itu pengawasan juga dilakukan oleh komite dan orang tua murid. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyimpangan pelaksanaan program akselerasi agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas pendidikan provinsi ini minimal dilakukan 1 tahun sekali, begitu juga yang dilakukan oleh komite.

4. Efektivitas Hasil Program Akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur

Hasil program akselerasi dapat dilihat dari berbagai prestasi yang mereka peroleh baik itu dari segi akademiknya maupun dari segi non akademik. Dari segi akademik misalnya siswa mengikuti berbagai kegiatan lomba cerdas cermat, debat bahasa inggris, olimpiade mata pelajaran, dan lain sebagainya, sedangkan kalau dari non akademiknya seperti siswa mengikuti lomba bola basket, sepak bola, paskibraka, dan lain sebagainya. Siswa-siswa program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka sukai untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang mereka miliki. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa:

“Siswa program akselerasi diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka sukai dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki, sehingga mereka dapat mengukir prestasi baik itu dari akademik maupun non akademik. Namun, kegiatan ekstrakurikuler ini jangan sampai mengganggu kegiatan belajar mereka.”

Program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur telah meluluskan 6 (enam) angkatan, hampir semua siswa dari keenam angkatan ini berhasil masuk ke SMA Negeri favorit di Kota Argamakmur dan Kota Bengkulu, sehingga kualitas dari program akselerasi ini bisa dikatakan baik. Tidak hanya itu saja, ada juga dari alumni akselerasi ini berkesempatan mengikuti kegiatan paskibraka untuk tingkat Kabupaten Bengkulu Utara.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur bisa dikatakan efektif, karena dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah dan coordinator program akselerasi menyatakan bahwa semua kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan hasil dari program akselerasi sudah sesuai dengan buku pedoman pendidikan bagi siswa cerdas istimewa yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan tahun 2009.

SMP Negeri 1 Argamakmur melaksanakan program akselerasi sebagai angkatan pertama pada tahun pelajaran 2005/2006 dan pada tahun 20012/2013 yang sedang berlangsung adalah siswa akselerasi angkatan VIII (delapan). Dengan menyelenggarakan program akselerasi ini diharapkan dapat memacu warga sekolah untuk mengembangkan diri dan memenuhi aspek-aspek agar terpenuhi semua komponen penyelenggaraannya.

1. Efektivitas Perencanaan Program Akselerasi SMP Negeri 1

Argamakmur

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur meliputi perencanaan kurikulum, perencanaan seleksi peserta didik, perencanaan seleksi guru, perencanaan pembiayaan, serta perencanaan sarana dan prasarana.

Kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu

program untuk memperoleh ijazah. Peran kurikulum dalam sekolah tidak hanya membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga dituntut untuk dapat mengembangkan minat dan bakat, membentuk moral dan kepribadian, bahkan dituntut agar anak didik dapat menguasai berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi dunia pekerjaan. Sekolah didirikan untuk membimbing peserta didik agar berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ini berarti titik sentral kurikulum adalah anak didik itu sendiri. Perkembangan anak didik hanya akan dicapai apabila dia memperoleh pengalaman belajar melalui semua kegiatan yang disajikan sekolah, baik melalui pelajaran ataupun kegiatan yang lain. Oleh karena itu makna kurikulum harus menyatukan antara aspek pengalaman peserta didik dan aspek perencanaan pengajaran.

Program akselerasi ini menggunakan kurikulum diferensiasi, artinya kurikulum yang digunakan pada program akselerasi tidak berbeda dengan kurikulum yang digunakan oleh kelas reguler, namun kurikulum untuk program akselerasi merupakan pemadatan dari kurikulum yang ada. Maksudnya adalah kurikulum yang harusnya dituntaskan dalam waktu 3 tahun, dalam program akselerasi harus dituntaskan dalam waktu 2 tahun dengan system penambahan jam belajar. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Argamakmur dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 12. 15 WIB, kecuali hari jum'at mulai dari pukul 07.30 hingga pukul 11.00 WIB. Hal ini juga berlaku untuk program akselerasi, namun bedanya untuk hari

pada program akselerasi ini ada jam belajar tambahan selama dua jam pelajaran sehingga berakhir pada pukul 15.00 WIB.

Muatan materi kurikulum untuk program akselerasi tidak berbeda dengan kurikulum standar yang digunakan untuk program regular. Perbedaannya terletak pada penyusunan kembali struktur program pengajaran dalam alokasi waktu yang lebih singkat. Program akselerasi ini akan menjadikan kurikulum standar yang biasanya ditempuh siswa sekolah menengah pertama dalam tiga tahun menjadi hanya dua tahun. Pada tahun pertama, siswa akan mempelajari seluruh materi kelas 1 ditambah dengan setengah materi kelas 2. Di tahun kedua, mereka akan mempelajari materi kelas 2 yang tersisa dan seluruh materi kelas 3.

Kuncinya terletak pada analisis materi kurikulum dengan kalender akademis yang dibuat khusus. Seperti diketahui, untuk siswa berbakat intelektual dengan keberbakatan tinggi, tidak semua materi kurikulum standar perlu disampaikan dalam bentuk tatap muka dan atau dengan irama belajar yang sama dengan siswa regular.

Keberhasilan suatu organisasi terutama dalam organisasi pendidikan salah satu faktor penentunya adalah peserta didik. Maka proses rekrutmen peserta didik harus sangat diperhatikan. Proses rekrutman dan seleksi peserta didik harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada, yaitu yang terdapat dalam buku pedoman pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa (melalui 3 tes, yaitu tes administrasi, psikotes dan wawancara). Seleksi

peserta didik yang dilakukan pada program akselerasi ini sejak didirikannya program akselerasi pada tahun ajaran 2005/2006 telah mengikuti standar yang ada, yaitu: pertama tes akademik, wawancara, dan tes psikotes. Proses rekrutmen dan seleksi calon siswa baik untuk kelas regular maupun kelas akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur yang meliputi persyaratan akademik, yaitu: (1) lulus sekolah dasar, (2) memiliki nilai rata-rata mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama tiga semester terakhir minimal 75, (3) lulus tes tahap 1, tes wawancara, dan psikotes. Sedangkan khusus untuk siswa kelas akselerasi persyaratannya adalah : pertama harus lulus tes tahap 1 dengan memiliki peringkat 1 hingga 60. Kemudian dari ranking 1 hingga 60 tersebut harus mengikuti lagi tes tahap 2, dan yang ketiga siswa-siswa tersebut harus memiliki tingkat intelegensi dalam kategori cerdas ($IQ = 130$). Hal ini sesuai dengan buku pedoman pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan pada tahun 2009. Hal ini juga dijelaskan dalam buku pedoman penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa bahwa penerimaan peserta didik harus bersifat objektif, transparan, akuntabel dan dilakukan secara ketat.

Delphie dalam Artanti (2009: 33) mengatakan bahwa anak berbakat intelektual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Mempunyai kemampuan intelektual atau mempunyai intelegensi yang menyeluruh, mengacu pada kemampuan berpikir secara

abstrak dan mampu memecahkan masalah secara sistematis dan masuk akal. Kemampuan ini dapat diukur pada anak maupun orang dewasa dengan tes psikometrik berkaitan dengan prestasi, umumnya dinyatakan dengan skor IQ.

- b. Kemampuan intelektual khusus, mengacu pada kemampuan yang berbeda dalam bidang matematika, bahasa asing, musik, atau Ilmu Pengetahuan Alam.
- c. Berpikir kreatif atau berpikir murni menyeluruh. Umumnya mampu berpikir untuk memecahkan permasalahan yang tidak umum dan memerlukan pemikiran tinggi. Pikiran kreatif yang menghasilkan ide-ide yang produktif melalui imajinasi kepiatarannya, keluwesannya dan bersifat menakjubkan.
- d. Mempunyai bakat kreatif khusus, bersifat orisinal dan berbeda dengan orang lain.

Selain siswa yang menjadi salah satu factor penentu keberhasilan, guru juga memegang peranan penting dalam penentu keberhasilan. Guru menurut UU No. 14 tahun 2005

“adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa. Adapun peranan guru antara lain: (1) Guru Sebagai Pendidik, guru adalah pendidik, yang

menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin;

(2) guru sebagai pengajar, kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika factor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran, yaitu : Membuat ilustrasi, Mendefinisikan, Menganalisis, Mensintesis, Bertanya, Merespon, Mendengarkan, Menciptakan kepercayaan, Memberikan pandangan yang bervariasi, Menyediakan media untuk mengkaji materi standar, Menyesuaikan metode pembelajaran, Memberikan nada perasaan. Agar pembelajaran memiliki kekuatan yang maksimal, guru-guru harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar.

(3) guru sebagai pembimbing, guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggungjawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing

perjalanan, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut :Pertama, guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai.Kedua, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar.Keempat, guru harus melaksanakan penilaian, (4) guru sebagai pelatih proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Hal ini lebih ditekankan lagi dalam kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi, karena tanpa latihan tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi standar, (5) guru sebagai penasehat, guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik juga bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasihat secara lebih mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental, (6) guru sebagai pembaharu (inovator), guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi

peserta didik. Dalam hal ini, terdapat jurang yang dalam dan luas antara generasi yang satu dengan yang lain, demikian halnya pengalaman orang tua memiliki arti lebih banyak daripada nenek kita. Seorang peserta didik yang belajar sekarang, secara psikologis berada jauh dari pengalaman manusia yang harus dipahami, dicerna dan diwujudkan dalam pendidikan. Tugas guru adalah menerjemahkan kebijakan dan pengalaman yang berharga ini kedalam istilah atau bahasa moderen yang akan diterima oleh peserta didik. Sebagai jembatan antara generasi tua dan generasi muda, yang juga penerjemah pengalaman, guru harus menjadi pribadi yang terdidik, (7) guru sebagai model dan teladan, guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru : Sikap dasar, Bicara dan gaya bicara, Kebiasaan bekerja, Sikap melalui pengalaman dan kesalahan, Pakaian, Hubungan kemanusiaan, Proses berfikir, Perilaku neurotis, Selera, Keputusan, Kesehatan, Gaya hidup secara umum perilaku guru sangat mempengaruhi peserta didik, tetapi peserta didik harus berani mengembangkan gaya hidup pribadinya sendiri. Guru yang baik adalah yang menyadari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang

ada pada dirinya, kemudian menyadari kesalahan ketika memang bersalah. Kesalahan harus diikuti dengan sikap merasa dan berusaha untuk tidak mengulanginya, (8) guru sebagai pribadi, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani. Jika ada nilai yang bertentangan dengan nilai yang dianutnya, maka dengan cara yang tepat disikapi sehingga tidak terjadi benturan nilai antara guru dan masyarakat yang berakibat terganggunya proses pendidikan bagi peserta didik. Guru perlu juga memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain melalui kegiatan olah raga, keagamaan dan kepemudaan. Keluwesan bergaul harus dimiliki, sebab kalau tidak pergaulannya akan menjadi kaku dan berakibat yang bersangkutan kurang bisa diterima oleh masyarakat, (9) guru sebagai pendorong kreatifitas, kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut. Kreatifitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan cirri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Akibat dari fungsi ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam

melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya, (10) guru sebagai pembangkit pandangan, dunia ini panggung sandiwara, yang penuh dengan berbagai kisah dan peristiwa, mulai dari kisah nyata sampai yang direkayasa. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan kepada peserta didiknya. Mengembangkan fungsi ini guru harus terampil dalam berkomunikasi dengan peserta didik di segala umur, sehingga setiap langkah dari proses pendidikan yang dikelolanya dilaksanakan untuk menunjang fungsi ini.

Seleksi guru untuk mengajar di program akselerasi juga harus diperhatikan. Seperti yang dijelaskan dalam buku pedoman pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa guru yang mengajar di kelas akselerasi harus memiliki kepribadian yaitu: (1) percaya diri, (2) sabar, (3) objektif dan adil, (4) terbuka terhadap perubahan, (5) fleksibel dalam berpikir, (6) kreatif, (7) memiliki rasa humor, (8) cerdas dan berpengetahuan luas, (9) pekerja keras dan berorientasi pada prestasi, (10) memiliki sikap positif terhadap peserta didik cerdas istimewa, dan lain sebagainya. Selain itu, guru juga harus menguasai beberapa kompetensi untuk mengajar di program akselerasi. Beberapa kompetensi tersebut yaitu: (1) lulusan perguruan tinggi S-1 sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, (2) memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat

jasmani dan rohani, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (3) memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik dan kebutuhan peserta didik cerdas istimewa, (4) menguasai substansi mata pelajaran yang diampu, (5) mampu mengelola proses pembelajaran peserta didik, (6) mampu mengembangkan materi, metode, produk dan lingkungan belajar untuk peserta didik cerdas istimewa, (7) memahami psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan, (8) mampu mengembangkan kreatifitas peserta didik. Untuk itu kepala sekolah yang dibantu oleh psikolog dari Universitas Bengkulu, ibu Ani memilih guru yang sesuai dengan kompetensi yang dijelaskan dalam buku pedoman pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa.

Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Jika dilihat dari sudut murid, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan murid untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru (dan murid) untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran harus relevan dengan kebutuhan peserta didik. standar sarana dan prasarana ini mencakup: (1) kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang

wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah, (2) kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah. Seperti yang dijelaskan dalam buku pedoman pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa bahwa sarana yang dibutuhkan pada program akselerasi ini antara lain, sumber belajar (buku-buku paket, buku referensi, modul, kaset visio, VCD, CD-ROM, dan lain sebagainya), media pembelajaran (radio, recorder, TV, OHP, Wire-less, LCD, VCD/DVD player dan sebagainya), alat praktik dan alat peraga, sarana TIK yang berupa jaringan internet dan internet. Program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur merupakan program yang berdiri mandiri tanpa adanya bantuan dari pemerintah, sehingga semua sarana yang dibutuhkan dalam program akselerasi didapat dengan cara bantuan dari orang tua siswa. Setiap bulannya siswa membayar uang sekolah yang nantinya dianggarkan untuk semua kebutuhan siswa, termasuk untuk kegiatan rekreasi siswa seperti kegiatan outbond dan kegiatan studi banding.

Untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh program akselerasi masih belum begitu lengkap, karena terdapat beberapa hal yang belum dimiliki oleh program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur, seperti Lab IPS dan ruang pengembangan bakat dan keterampilan. Namun hal ini tidak menghambat jalannya program akselerasi karena kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam ruangan kelas dan tidak membutuhkan ruangan khusus.

2. Efektivitas Pelaksanaan Program Akselerasi SMP Negeri 1

Argamakmur

Pelaksanaan program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Semua kegiatannya, dari pelaksanaan kurikulum, seleksi peserta didik, seleksi guru, sarana dan prasarana, serta pembiayaannya sudah dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari adanya perencanaan yang matang yang sudah dilakukan oleh tim penyelenggara program akselerasi dan sudah sesuai dengan buku pedoman pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa. Perencanaan yang matang dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, tim penyelenggara program akselerasi, orang tua murid serta masyarakat sangat berperan penting atas suksesnya program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur.

Berdasarkan *cross check* yang dilakukan peneliti terhadap kebenaran data yang diperoleh menyatakan bahwa pelaksanaan seleksi peserta didik yang dilakukan oleh panitia penyelenggara program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur, menurut orang tua siswa yang anaknya telah lulus seleksi masuk program akselerasi bahwa seleksi peserta didik dilakukan dengan tiga seleksi yaitu, tes administrasi, psikotest, dan wawancara. Ketiga seleksi tersebut dilakukan di waktu yang berlainan, tidak di hari yang sama. Penilaian siswa dilakukan dengan perankingan, untuk siswa yang masuk dalam peringkat 1 sampai 60 diperbolehkan untuk mengikuti tes program akselerasi. Kemudian siswa

yang mengikuti tes akselerasi tersebut dirankingkan lagi berdasarkan nilai yang mereka peroleh. Siswa yang masuk dalam 20 besar maka mereka berhak untuk masuk dalam program akselerasi. Untuk pembiayaan siswa selama berada di program akselerasi ini benar-benar dilakukan musyawarah di sekolah yang dihadiri oleh orang tua siswa, guru, kepala sekolah dan komite sekolah. Hasil dari kesepakatan ini kemudian dilaksanakan bersama-sama untuk menunjang keberhasilan dari program akselerasi ini.

Hal ini juga dibenarkan oleh komite sekolah yang juga ikut serta dalam musyawarah yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menentukan biaya yang harus dikeluarkan oleh orang tua siswa. Musyawarah ini juga membahas hal-hal yang akan dilakukan oleh pihak sekolah, misalnya adanya *outbond*, studi banding ke sekolah-sekolah yang berprestasi, dan lain sebagainya.

3. Efektivitas Pengawasan Program Akselerasi SMP Negeri 1

Argamakmur

Pengawasan dilakukan untuk mengontrol semua kegiatan yang sedang berlangsung. Pengawasan dapat dilakukan oleh (1) Dit PSLB Ditjen Mandikdasmen (2) Dinas Pendidikan Provinsi. Pengawasan pada program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Pengawasan ini dilakukan dengan tujuan agar semua kegiatan yang terjadi dapat terkontrol dengan baik, sehingga

meminimalisir kesalahan yang akan terjadi. Komite dan orang tua murid juga membantu dalam hal pengawasan, karena komite dan orang tua murid merupakan bagian terdekat dari program akselerasi sehingga memudahkan untuk melakukan pengawasan secara tidak langsung.

4. Efektivitas Hasil Program Akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur

Hasil dari suatu program merupakan tolak ukur dari kesuksesan program tersebut, semakin bagus hasil dari program tersebut maka akan semakin bagus program tersebut. Hasil dari suatu program tersebut dapat berupa prestasi, baik dari segi akademik dan non akademik. Siswa program akselerasi diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki, selain itu juga agar siswa akselerasi bersosialisasi dengan siswa-siswa yang lain.

Pada tahun 20012/2013 yang sedang berlangsung adalah siswa akselerasi angkatan VIII (delapan), dan program akselerasi telah menamatkan 6 angkatan. Hampir semua alumni dari program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur mampu bersaing untuk masuk ke sekolah menengah atas favorit di Kota Bengkulu. Hal ini membuktikan bahwa hasil dari program akselerasi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Berbagai prestasi mampu diciptakan oleh alumni program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur.

Siswa-siswa yang masuk dalam program akselerasi mampu menghadapi Ujian Akhir Nasional dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil ujian mereka yang memuaskan. Selain itu juga, para siswa yang telah lulus dapat bersaing dengan siswa lain untuk masuk di sekolah menengah atas terfavorit di Kota Bengkulu, seperti SMA Negeri 2 Kota Bengkulu, SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dan SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Siswa-siswa yang berhasil masuk di sekolah tersebut juga memiliki prestasi yang sangat memuaskan, seperti mendapat peringkat 3 besar dalam kelasnya, mengikuti lomba debat bahasa Inggris di Universitas Indonesia, dan lain sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif yang dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur dengan cara mengevaluasi ketercapaian perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan hasil dari program akselerasi.

Peneliti telah berusaha secara optimal dalam rangka mendapatkan data serta menganalisisnya dengan teliti, sehingga akan dihasilkan kesimpulan hasil penelitian yang valid dan reliable, namun tak ada gading yang tak retak. Walaupun segala upaya telah penulis lakukan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi tidak semua data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini dapat dicatat, didengar, dilihat dan ditafsirkan dengan sempurna.

Keterbatasan lainnya adalah sulitnya untuk mendapatkan referensi berkenaan dengan program akselerasi sehingga peneliti menggunakan panduan penyelenggaraan program akselerasi yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui studi evaluative yang telah dilakukan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur efektif. Indikasinya yaitu perencanaan program akselerasi, pelaksanaan program akselerasi, pengawasan program akselerasi dan hasil dari program akselerasi sudah sesuai dengan standar yang ada. Adapun simpulan secara khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengadakan program akselerasi mulai dari kurikulum yang akan digunakan, proses rekrutmen dan seleksi siswa dan guru, pembiayaan, sarana dan prasarana yang digunakan pada program akselerasi sudah sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.

Kedua pelaksanaan program akselerasi ini sudah dilaksanakan berdasarkan apa yang telah direncanakan, tidak ada penyimpangan yang terjadi pada pelaksanaan pada program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur.

Ketiga pengawasan program akselerasi dilakukan oleh Dit PSLB Ditjen Mandikdasmen, Dinas Pendidikan provinsi, ataupun Dinas Pendidikan

Kabupaten. Selain itu komite dan orang tua murid juga memegang peranan penting dalam hal pengawasan program akselerasi, hal ini dilakukan untuk memperkecil kemungkinan kesalahan yang terjadi pada program ini.

Keempat hasil dari program akselerasi ini cukup baik dan mampu bersaing dengan siswa-siswa lain untuk mengikuti tes masuk di sekolah menengah atas favorit yang mereka inginkan, selain itu para alumni program akselerasi ini juga banyak yang memperoleh prestasi baik dari segi akademik maupun non akademiknya.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka implikasi yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Pertama perencanaan program akselerasi sangat didukung oleh Dinas Pendidikan, yang membantu pihak sekolah untuk mempersiapkan semua yang dibutuhkan oleh SMP Negeri 1 Argamakmur. Selain itu dukungan juga datang dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dengan adanya peran serta orang tua, komite untuk membantu terlaksananya program akselerasi ini sebaik-baiknya. merupakan satu-satunya sekolah yang menyelenggarakan program akselerasi.

Kedua pelaksanaan program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki kecerdasan istimewa harus mendapatkan predikat sangat baik, hal ini sebagai bentuk akuntabilitas sekolah kepada public.

Ketiga pengawasan yang dilakukan oleh pihak terkait mampu memberikan arahan, masukan, kritikan dan saran sehingga kegiatan yang sedang berlangsung dapat menjadi lebih baik lagi sehingga tidak mengecewakan masyarakat dan pemerintah.

Keempat hasil dari program akselerasi ini diharapkan mampu membuat para siswa untuk bersaing secara sehat dengan para siswa lain untuk dapat masuk ke sekolah menengah atas favorit yang mereka inginkan.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan pada pembahasan terdahulu, maka beberapa saran peneulis ditujukan untuk pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan agar kiranya dapat dijadikan masukan untuk efektivitas program akselerasi, diantaranya:

Pertama berkaitan dengan perencanaan program akselerasi perlu ditingkatkan lagi agar perencanaan menjadi lebih matang, dan perencanaan program akselerasi mendapatkan bantuan dari pihak Dinas Pendidikan agar nantinya pada pelaksanaan tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan.

Kedua untuk pelaksanaan program akselerasi sebagai bentuk pelayanan pendidikan bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa hendaknya dikelola secara lebih efektif lagi tetapi tidak menimbulkan kesan eksklusif yang nantinya justru menyebabkan kesenjangan dilingkungan sekolah.

Ketiga pengawasan yang dilakukan oleh pihak terkait hendaknya dilakukan lebih intensif lagi, karena pengawasan bukan saja kegiatan untuk

mengontrol tetapi juga memberikan saran, kritik, arahan yang sangat berpengaruh terhadap hasil nantinya.

Keempat penyelenggara program akselerasi hendaknya menyusun atau merancang *draft* penilaian khusus untuk mengukur pencapaian harapan terhadap *out put* program akselerasi, baik yang menyangkut prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Asrori. 2012. *Pengertian dan tujuan program akselerasi*. pengertian-dan-tujuan-program.html (di unduh 25 Januari 2013)
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artanti, Hydra. 2009. *Upaya Mengefektifkan Program Akselerasi dalam Rangka Pengembangan Potensi Siswa Berbakat Intelektual (studi kasus di MAN 3 Malang)* . Tesis. Tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan untuk Peserta Didik Bekecerdasan Istimewa (Program Akselerasi)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Luar Biasa
- Depdiknnas 2009. *Pedoman Pengembangan Kurikulum untuk Pembelajaran CI*. Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa
- Depdiknas. 2009. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Furchan , Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasanuddin. 2010. *Implementasi Kebijakan Program Akselerasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat*, Tesis S2 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hawadi, Reni Akbar. 2004. *Akselerasi A-Z Program Percepatan dan Anak Berbakat Intelektual* . Jakarta: Grasindo

- Jabbar, Musa. 2012. *Pengertian Efektivitas*. pengertian-efektivitas.html (diunduh 25 Januari 2013)
- Jannah, Binti Roikhatul. 2010. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*, Tesis S2 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Kunandar. 2009. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy.J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rekasarsin
- Mulyasa, Enco. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep; karakteristik dan Implementasi*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2002. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Paulson, Kuder. 1982. *Mencari Bakat Anak-Anak*. Jakarta: Bulan Bintang
- Puryono. 2009. *Manajemen Kelas Akselerasi di Sekolah Menengah Pertama 1 Kota Bengkulu*, Tesis S2 Universitas Bengkulu
- Royse, David., Thyer, Bruce A., Padgett, Deborah.K., Logan, TK., 2006, *Program Evaluation, an Introduction*, Fourth Edition, Belmont USA : Thomson Brooks/Cole
- Sagala, Syaiful.2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Samiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Kanisius.
<http://www.psychologymania.com/2011/09/keuntungan-dan-kerugian-program.html> (di unduh 25 Januari 2013)
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran yang Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Setiawan. 2008. *Program Aksel*. setiawan%202008.htm (di unduh 25 Januari 2013)
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bnadung: PT. Alfabeta
- Sulipan. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Program Akselerasi*.
<http://sulipan.wordpress.com/2010/05/08/pedoman-penyelenggaraan-program-akselerasi/> (di unduh 27 Februari 2013)

Wicaksono.2011.*Efektivitas Pembelajaran*.<http://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/> (diunduh 27 Februari 2013)

KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN
JUDUL: EFEKTIVITAS PROGRAM AKSELERASI DI SMP NEGERI 1 ARGAMAKMUR

No	Rumusan Masalah	Variable	Sub Variabel	Indicator	Butir Pertanyaan	Teknik Pengambilan Data	Subjek
1		Perencanaan kurikulum program akselerasi	Kurikulum berdasarkan kebutuhan peserta didik	Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik (diferensial), berbeda dengan kelas reguler	1. Apakah ada kurikulum khusus bagi kelas akselerasi?	Wawancara dan dokumentasi	Kepala sekolah
					2. Apakah penyusunan kurikulum didasari oleh kebutuhan siswa?	wawancara	Kepala sekolah

					3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum pada program akselerasi?	Wawancara	Kepala sekolah
		Perencanaan seleksi peserta didik cerdas istimewa	Adanya penetapan criteria bagi calon peserta didik sesuai	Adanya seleksi yang tepat bagi calon peserta didik	1. Bagaimanakah system rekrutmen calon peserta didik kelas akselerasi ini dilakukan?	Wawancara	Kepala sekolah

			dengan Pedoman Penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik cerdas istimewa		<p>2. Apakah ada kriteria yang ditetapkan dalam penerimaan calon peserta didik program akselerasi?</p> <p>3. Apa saja persyaratan bagi peserta didik untuk mengikuti seleksi program akselerasi?</p> <p>4. Berapa orang jumlah siswa dalam setiap kelas program akselerasi?</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>	<p>Kepala sekolah</p> <p>Kepala sekolah</p> <p>Kepala sekolah</p>
		Perencanaan	Adanya	Adanya criteria	1. Bagaimanakah	Wawancara	Kepala

		seleksi guru cerdas istimewa	penetapan criteria guru program akselerasi sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik cerdas istimewa	khusus bagi guru yang akan mengajar di program akselerasi	<p>system seleksi guru pada program akselerasi ini dilakukan?</p> <p>2. Apakah ada seleksi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara program akselerasi untuk guru yang akan mengajar di kelas akselerasi?</p> <p>3. Apakah ada criteria yang ditetapkan dalam pemilihan guru yang akan mengajar di kelas akselerasi?</p> <p>4. Apa saja yang menjadi syarat bagi</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>	<p>sekolah</p> <p>Kepala sekolah</p> <p>Kepala sekolah</p> <p>Kepala</p>
--	--	------------------------------------	---	--	---	--	--

					guru yang akan mengajar di kelas akselerasi?	dan dokumentasi	sekolah
		Perencanaan sarana dan prasarana yang menunjang PKBM program akselerasi	Sarana yang menunjang PKBM program akselerasi	Adanya sarana yang baik dalam menunjang PKBM program akselerasi	1. Apa saja sarana yang menunjang PKBM program akselerasi? 2. Apakah pengelolaan dan pemanfaatan sarana sudah dilakukan secara efektif?	Wawancara	Kepala sekolah
			Prasarana yang menunjang PKBM program	Adanya prasarana yang baik dalam menunjang PKBM	1. Apa saja prasarana yang menunjang PKBM program	Wawancara dan dokumentasi	Kepala sekolah

			akselerasi	program akselerasi	akselerasi? 2. Apakah pengelolaan dan pemanfaatan prasarana sudah dilakukan secara efektif?	Wawancara	Kepala sekolah
		Perencanaan biaya program akselerasi	Proses perencanaan program	Adanya perencanaan biaya program akselerasi	1. Bagaimana perencanaan biaya pada program akselerasi dilakukan ? 2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan biaya program akselerasi?	Wawancara dan dokumentasi Wawancara	Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi
2	Apakah pelaksanaan	Pelaksanaan kurikulum	Kurikulum yang digunakan pada	Kurikulum disusun dan dilaksanakan	1. Apakah pelaksanaan kurikulum program	Wawancara	Kepala sekolah

program akselerasi yang meliputi pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan seleksi peserta didik, pelaksanaan seleksi guru, pelaksanaan sarana dan prasarana, dan pelaksanaan biaya program akselerasi SMP Negeri	program akselerasi	program akselerasi sesuai dengan kebutuhan siswa	berdasarkan kebutuhan peserta didik (diferensial), berbeda dengan kelas reguler	<p>akselerasi sudah efektif?</p> <p>2. Apakah kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya?</p> <p>3. Apakah kurikulum dikembangkan dengan keragaman karakteristik peserta didik?</p> <p>4. Apakah kurikulum tanggap terhadap perkembangan ilmu</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>	<p>Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi</p> <p>Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi</p> <p>Kepala sekolah dan pengelola program</p>
--	--------------------	--	---	--	--	---

	1 Argamakmur efektif?				<p>pengetahuan, teknologi dan seni?</p> <p>5. Apakah kurikulum relevan dengan kebutuhan kehidupan?</p>	Wawancara	<p>akselerasi</p> <p>Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi</p>
		Pelaksanaan seleksi peserta didik cerdas istimewa	Adanya pelaksanaan dari penetapan criteria bagi calon peserta didik sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan pendidikan untuk peserta	Dilaksanakannya seleksi yang tepat bagi calon peserta didik	Apakah pelaksanaan seleksi peserta didik program akselerasi sudah efektif?	Wawancara	<p>Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi</p>

			didik cerdas istimewa				
		Pelaksanaan seleksi guru cerdas istimewa	Adanya pelaksanaan dari penetapan criteria bagi calon guru sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik cerdas istimewa	Dilaksanakannya seleksi yang tepat bagi calon guru	Apakah pelaksanaan seleksi guru program akselerasi sudah efektif?	Wawancara	Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi
		Pelaksanaan sarana dan prasarana yang menunjang	Adanya pemanfaatan sarana dan prasarana untuk menunjang	Pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang PKBM	1. Apakah sarana belajar untuk program akselerasi dimanfaatkan secara optimal ?	Wawancara dan dokumentasi	Kepala sekolah dan pengelola program

		PKBM program akselerasi	PKBM program akselerasi	program akselerasi	2. Apakah ruangan yang digunakan menunjang PKBM program akselerasi sudah memenuhi syarat, seperti pencahayaam alam, pengendalian kebisingan, kesehatan, keamanan,kenyaman an, dan lain sebagainya?	Wawancara dan dokumentasi	akselerasi
3	Apakah pengawasan progam akselerasi SMP Negeri	Efektivitas pengawasan program akselerasi di SMP Negeri	Pengawasan program akselerasi	Adanya pengawasan yang dilakukan oleh 1)Ditjen.Dikdasmen cq.Dit PLB (2)	1. Siapakah yang melaksanakan pengawasan terhadap program akselerasi di SMP Negeri 1	Wawancara	Kepala sekolah dan pengelola program

	1 Argamakmur efektif?	1 Argamakmur		Dinas Pendidikan Propinsi (Subdinas PLB) serta (3) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan bagi pesrta didik cerdas istimewa	Argamakmur? 2. Aspek apa saja yang dimonitor? 3. Kapan pelaksanaan pengawasan dilakukan? 4. Unsure-unsur apa saja yang dimonitor?	Wawancara Wawancara Wawancara	akselerasi Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi
4	Apakah hasil program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur sudah	Efektivitas hasil program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur	Hasil program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur sesuai dengan yang diharapkan	Hasil dari program akselerasi ini dapat berupa prestasi akademik dan prestasi non akademik yang mampu diraih oleh	1. Apakah peserta didik cerdas istimewa dapat menghasilkan prestasi akdemik yang baik? 2. Apakah peserta didik cerdas istimewa	Wawancara dan dokumentasi Wawancara	Kepala sekolah dan pengelola program akselerasi Kepala

	efektif?			para peserta didik cerdas istimewa	dapat menghasilkan prestasi non akademik?		sekolah dan pengelola program akselerasi
--	----------	--	--	---------------------------------------	---	--	--

HASIL WAWANCARA

NAMA RESPONDEN : Sugeng Prayitno, M. Pd
JABATAN : Kepala Sekolah
TANGGAL :
TEMPAT : SMP Negeri 1 Argamakmur
TOPIK : Rumusan masalah tentang efektivitas program akselerasi

No	Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah perencanaan program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur efektif?	1. Apakah ada kurikulum khusus bagi kelas akselerasi?	Untuk kurikulum program akselerasi tidak ada kurikulum khusus, maksudnya kurikulum yang digunakan oleh program akselerasi adalah sama dengan kurikulum kelas reguler, namun pada kelas akselerasi dilakukan pemadatan sehingga kurikulum yang seharusnya diselesaikan dalam waktu 3 tahun, maka pada program akselerasi ini diselesaikan dalam waktu 2 tahun.
		2. Apakah penyusunan kurikulum didasari oleh kebutuhan siswa?	Penyusunan kurikulum tidak didasari oleh kebutuhan siswa, namun penyusunan kurikulum didasari oleh kebutuhan program akselerasi.
		3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum pada program	Perencanaan kurikulum disusun oleh kepala sekolah, para guru yang akan mengajar di program akselerasi dan dibantu oleh tim dari

		akselerasi?	Dinas Pendidikan
		4. Bagaimanakah system rekrutmen calon peserta didik kelas akselerasi ini dilakukan?	Proses rekrutmen calon peserta didik kelas akselerasi ini dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama seluruh siswa mengikuti tes untuk masuk kelas reguler, kemudian setelah ada hasilnya semua dirangkingkan dari 1 hingga 240, siswa yang masuk dalam rangking 1-60 diperbolehkan mengikuti tes seleksi akselerasi. Tahap kedua siswa yang masuk dalam rangking 1-60 diperbolehkan untuk mengikuti tes masuk program akselerasi, tes yang dilakukan meliputi tes wawancara dan tes psikotes.
		5. Apakah ada criteria yang ditetapkan dalam penerimaan calon peserta didik program akselerasi?	criteria yang ditetapkan dalam penerimaan calon peserta didik adalah nilai raport untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS minimal harus 75, dan IQ harus 130
		6. Berapa orang jumlah siswa dalam setiap kelas program akselerasi?	Untuk jumlah siswa per kelasnya ada 20 orang siswa.
		7. Bagaimanakah system seleksi guru pada program akselerasi ini dilakukan?	Guru yang mengajar dikelas akselerasi tidak melalui tes khusus, namun guru tersebut dipilih oleh kepala sekolah yang dibantu oleh ibu Ani sebagai Psikolog, berdasarkan kinerja, tanggung jawab, dasar pendidikannya.

		8. Apakah ada seleksi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara program akselerasi untuk guru yang akan mengajar di kelas akselerasi?	Kita tidak melakukan seleksi khusus terhadap guru yang akan mengajar di program akselerasi ini, hanya saja kita melihat kinerja guru tersebut, tanggung jawab, dan yang kita utamakan adalah guru-guru yang senior yang telah banyak pengalaman di bidangnya.
		9. Apakah ada criteria yang ditetapkan dalam pemilihan guru yang akan mengajar di kelas akselerasi?	Tentunya ada criteria yang kita perhatikan dalam pemilihan guru yang akan mengajar di program akselerasi ini, criterianya sesuai dengan buku pedoman yang menjadi panduan kita dalam pemilihan guru.
		10. Apa saja yang menjadi syarat bagi guru yang akan mengajar di kelas akselerasi?	Yang menjadi syarat bagi guru yang akan mengajar di kelas akselerasi ini kita sesuai dengan buku pedoman yang ada sehingga kami lebih mudah untuk memilih siapa saja yang berkompeten dan yang tidak untuk mengajar di program ini.
		11. Apa saja sarana yang menunjang PKBM program akselerasi?	Sarana yang menunjang PKBM program akselerasi ini meliputi buku-buku paket, buku-buku referensi dan buku-buku lainnya yang banyak terdapat di perpustakaan. Selain itu, media pembelajaran seperti VCD, wire-less, computer sudah kita siapkan semua.
		12. Apakah pengelolaan dan pemanfaatan sarana sudah dilakukan secara efektif?	Untuk pengelolaan dan pemanfaatannya sendiri sudah cukup optimal, karena banyak dari siswa akselerasi kita sudah memanfaatkannya dengan baik dan untuk pengelolaannya sendiri kita punya tim yang ditugaskan untuk mengelola

			sarana tersebut.
		13. Apa saja prasarana yang menunjang keberlangsungan program akselerasi?	Prasarana yang menunjang keberlangsungan program akselerasi ini diantaranya ruang guru, ruang kelas, ruang BK, ruang TU, OSIS, Lab. Bahasa, Lab. Computer, Lab. IPA, ruang perpustakaan, mushola dan lain sebagainya.
		14. Apakah pengelolaan dan pemanfaatan prasarana sudah dilakukan secara efektif?	Untuk pengelolaan dan pemanfaatannya sendiri sudah cukup optimal, karena banyak dari siswa akselerasi kita sudah memanfaatkannya dengan baik dan untuk pengelolaannya sendiri kita punya tim yang ditugaskan untuk mengelola prasarana tersebut.
		15. Bagaimana perencanaan biaya pada program akselerasi dilakukan ?	Kita punya tim untuk merencanakan pembiayaan yang dibutuhkan oleh program akselerasi ini. Tim ini kemudian akan melakukan musyawarah dengan orang tua murid mengenai semua kebutuhan yang diperlukan oleh siswa selama mereka berada di program ini.
		16. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan biaya program akselerasi?	Yang terlibat dalam perencanaan biaya program akselerasi ini adalah guru, kepala sekolah, orang tua murid dan komite
2.	Apakah pelaksanaan program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur efektif?	1. Apakah pelaksanaan kurikulum program akselerasi sudah efektif?	Pelaksanaan kurikulum program akselerasi Alhamdulillah sudah berjalan cukup efektif, tidak ada kendala yang begitu berarti untuk menjalankan kurikulum yang sudah ditetapkan.
		2. apakah kurikulum berpusat pada kebutuhan siswa?	Tidak, kurikulum tidak berpusat pada kebutuhan siswa, namun kurikulum berpusat pada

			kebutuhan program akselerasi sehingga program ini dapat mencapai tujuannya
		3. Apakah pelaksanaan seleksi peserta didik program akselerasi sudah efektif?	ya, pelaksanaan seleksi peserta didik sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
		4. Apakah pelaksanaan seleksi guru program akselerasi sudah efektif?	Ya, pelaksanaan seleksi guru untuk mengajar di program akselerasi sudah dikatakan efektif, Karena pemilihan gurunya sudah berdasarkan buku pedoman sebagai panduan akmi untuk memilih guru.
		5. Apakah sarana belajar untuk program akselerasi dimanfaatkan secara optimal ?	Ya, sarana dan prasarana yang ada sudah digunakan secara optimal oleh siswa program akselerasi.
		6. Apakah ruangan yang digunakan menunjang PKBM program akselerasi sudah memenuhi syarat, seperti pencahayaan alam, pengendalian kebisingan, kesehatan, keamanan,kenyamanan, dan lain sebagainya?	Ya, ruangan belajar siswa program akselerasi ini kita buat senyaman mungkin, sehingga mereka dapat belajar dengan baik.
3.	Apakah pengawasan program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur efektif?	1. Siapakah yang melaksanakan pengawasan terhadap program akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur?	Pengawasan program akselerasi ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara, orang tua murid, komite juga tidak lepas untk ikut serta mengawasi jalannya program akselerasi ini.

		2. Aspek apa saja yang dimonitor?	Aspek yang dimonitor antara lain 8 standar sesuai deng PP No. 15 tahun 2005
		3. Kapan pelaksanaan pengawasan dilakukan?	Waktu pelaksanaannya tidak menentu, namun minimal 1 tahun sekali
		4. Unsure-unsur apa saja yang dimonitor?	Unsur-unsur yang dimonitor antara lain input, proses dan output program akselerasi.
4	Apakah hasil program akselerasi SMP Negeri 1 Argamakmur sudah efektif?	1. Apakah peserta didik cerdas istimewa dapat menghasilkan prestasi akademik yang baik?	Ya, siswa program akselerasi menghasilkan prestasi akademik yang membanggakan. Mereka mengikuti lomba olimpiade matematika, lomba debat bahasa inggris, dan alin sebagainya.
		2. Apakah peserta didik cerdas istimewa dapat menghasilkan prestasi non akademik?	Ya, sebagian dari mereka ada yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pada perlombaan-perlombaan tertentu mereka diikutsertakan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jl. WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu Telp/Fax (0736) 341022 Bengkulu 38371A

No. : 281 /UN30.3.1/PP/2013
Lamp. : Proposal 1 eks
Hal : Izin Penelitian

20 April 2013

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Bengkulu Utara
di
Arga Makmur


Dengan hormat, dimohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Ira Mandasari
NIM : A2K011236
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu
Judul Tesis : Efektivitas Program Akselerasi di SMP Negeri 1 Argamakmur

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Argamakmur.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Ketua,
Sekretaris,


Dr. Osa Juarsa, M.Pd.
NIP 19620615 198603 1 027



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JALAN PROF. M. YAMIN, SH. NOMOR. 0737-521036

ARGA MAKMUR

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 800/bccs/KP/Dikbud/2013

1. Dasar : Surat Ketua Program Studi Magister Administasi Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 281/UN30.3.1/PP/2013 tanggal 20 April 2013 Perihal Izin Penelitian.

Dengan Judul : Efektivitas Program Akselerasi di SMP Negeri 1 Arga Makmur

Daerah Penelitian : SMP Negeri 1 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

Lama : \pm 1 Bulan

2. Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara tidak keberatan / memberi izin diadakan penelitian pada tempat yang dimaksud diatas kepada :

Nama : Ira Mandasari

NPM : A2K011236

Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan catatan/ketentuan :

- Sebelum melaksanakan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah
- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku
- Jika telah selesai melakukan penelitian agar melapor kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara

Demikian rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Arga Makmur, 16 Mei 2013

An. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Bengkulu Utara

Sekretaris



Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.

- Bapak Bupati Bengkulu Utara
- Ka. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara
- Inspektur Inspektorat Daerah Kabupaten Bengkulu Utara
- Dekan FKIP Universitas Bengkulu
- Ka. Sekolah yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 ARGAMAKMUR
TERAKREDITASI "A"

Alamat: Jl. R.A. Kartini Telpon (0737) 521294 Arga Makmur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/0166/SMPN 1/2013

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara Nomor : 800/0668/KP/Dikbud/2013, Tanggal 16 Mei 2013 perihal Izin Penelitian, dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara, Menerangkan :

Nama : **IRA MANDASARI**
NPM : A2K011236
Program Study : Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu.

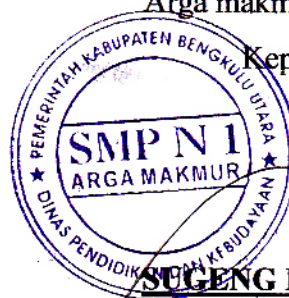
Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara dengan judul penelitian "*Efektivitas Program Akselerasi di SMP Negeri 1 Arga Makmur*"

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16 Mei 2013 (\pm 1 Bulan).

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Arga makmur, 17 Mei 2013

Kepala Sekolah



SUGENG PRAJITNO, M.Pd
NIP. 196308271988031004

RIWAYAT HIDUP



Ira Mandasari lahir di Bengkulu pada tanggal 17 Oktober 1987, merupakan putri pertama dari bapak Syarifuddin, S.Pd dan Ibu Sakiyem. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 02 Kota Argamakmur pada tahun 1999. Sekolah Menengah Pertama 02 Kota Argamakmur pada tahun 2002. Sekolah Menengah Atas 01 Kota Argamakmur pada tahun 2005 dan S-1 FKIP Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tahun 2010. Menikah dengan Darmawan Rela, S.Pd pada tahun 2012.

Sejak tahun 2011 mulai bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai Tenaga Pendidik pada SMP Negeri 2 Karang Tinggi hingga desember 2012. Kemudian mengajar di SMP Negeri 06 Pondok Kelapa hingga sekarang.